

Manajemen Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Santri di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan

Widi Wijayanto¹ Abd Aziz² Ghufron³

Program Studi Manajemen pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia^{1,2,3}

Email: widiwijayanto699@gmail.com¹ abdazizwahab65@gmail.com²
ghufronmaksu123@gmail.com³

Abstrak

Berdasarkan definisi dasarnya, pesantren adalah tempat belajar siswa. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren dikatakan sebagai tempat pembelajaran yang otomatis menjadi pusat kebudayaan Islam yang diterima atau dilembagakan oleh masyarakat. Secara historis, pesantren tidak hanya identik dengan makna Islam, namun juga mengandung makna keaslian Indonesia.(asli). Maka penulis menemukan permasalahan yaitu kualitas santri putra Pensantren Nurul Qur'an yang memadai dan mempunyai keterampilan di bidang kurikulum dan diniyyah serta lembaga penunjang kualitas peserta didik. Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu kualitas santri di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan. Hal ini sangat penting karena mempengaruhi mutu kurikulum, keterampilan dan sikap yang membentuk mutu pendidikan peserta didik. pesantren Nurul Qur'an bermutu. Patokan Kraksaan Penelitian Pondok Pesantren Nurul Qur'an didasarkan pada kenyataan bahwa pondok pesantren dan sekolah pendidikan umum dapat mengintegrasikan kurikulum dan pendidikan pondok pesantren melalui program yang ada untuk bersaing di bidang pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Kajian ini memaparkan dan mengkaji secara mendalam permasalahan yang berkaitan dengan manajemen santri.

Kata Kunci: Manajemen Pesantren, Mutu Santri

Abstract

Based on its basic definition, Islamic boarding school is a place for students to study. As an Islamic educational institution, Islamic boarding schools are said to be places of learning that automatically become centers of Islamic culture that are accepted or institutionalized by society. Historically, Islamic boarding schools are not only synonymous with the meaning of Islam, but also contain the meaning of Indonesian authenticity. So the author found a problem, namely the quality of male students at the Nurul Qur'an Islamic Boarding School who were adequate and had skills in the fields of curriculum and diniyyah as well as institutions supporting the quality of students. Management of Islamic Boarding Schools in Improving the Quality of Students at the Nurul Qur'an Benchmark Kraksaan Islamic Boarding School. This is very important because it affects the quality of the curriculum, skills and attitudes that shape the quality of students' education. quality Nurul Qur'an Islamic boarding school. The Nurul Qur'an Islamic Boarding School research benchmark is based on the fact that Islamic boarding schools and general education schools can integrate Islamic boarding school curriculum and education through existing programs to compete in the education sector. The method used in this research is qualitative method. This study describes and examines in depth the problems related to student management.

Keywords: Islamic boarding school management, quality of students



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pondok pesantren berdasarkan definisi dasarnya adalah tempat belajar siswa. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren dikatakan sebagai tempat pembelajaran yang otomatis menjadi pusat kebudayaan Islam yang diterima atau dilembagakan oleh masyarakat, setidaknya oleh umat Islam sendiri. yang justru diabaikan oleh pemerintah. Itulah sebabnya

(Fathurrochman, 2017) Mengatakan bahwa pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman namun juga mengandung makna kesejatan, keindonesiaan (pribumi). Pendidikan pesantren Islam merupakan sistem yang sudah ada sebelum Indonesia merdeka dari penjajahan asing. Dan sejarah mencatat Ulama, Kyai berjasa besar bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan. (Murdiyanto & Choirin, 2021) Pesantren merupakan pendidikan luar biasa diindonesia yang berakar pada masa pra-Islam. Pendidikan pesantren sangatlah penting. menjaga Islam menjadi pusat kehidupan sebagai sumber utama akhlak yang menjadi kunci keberhasilan kehidupan bermasyarakat. (Aziz & Rachman, 2021).

Pondok pesantren juga harus lebih mandiri dan memenuhi tuntutan masyarakat modern yang senantiasa menginginkan kualitas dalam segala hal. (Zain Sarnoto, 2013). Mengingat perkembangan pondok pesantren dimasa depan, pesantren bisa dikategorikan, Yang pertama adalah pesantren konsisten dalam pengajaran tradisionalnya dan tidak ada perubahan dalam program pendidikannya. lain; pesantren tradisional, tetapi mendapat pendidikan modern, namun belum sepenuhnya dan yang terakhir adalah pesantren modern; Pesantren telah mengalami perubahan. yang luar biasa baik sistem maupun kelembagaannya. Ujian yang sangat besar Pondok pesantren saat ini sedang mengalami perubahan zaman dan perubahan pendekatan sistem pendidikan, hal ini memerlukan adanya pengembangan kualitatif santri yang dilakukan secara terus menerus, agar misi pondok pesantren maksimal dalam meningkatkan kualitas santri yang berkualitas dan berakhlak mulia. Pendidikan dikatakan berhasil dan salah satunya adalah mengembangkan akhlak peserta didik karena sikap, perilaku dan budi pekerti yang diperoleh mencerminkan ilmu dan pendidikan yang diperoleh. (Izza, 2019) Maka dari itu Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Nurul Quran. Tolak ukur ini sangat penting karena berdampak pada sinkronisasi kualitas, keterampilan dan sikap di pesantren yang menjadikan pendidikannya berkualitas. santri pesantren Nurul Qur'an bermutu. Manajemen adalah pengelolaan pesantren, pelaksanaan dan perencanaan pengelolaan santri dan masyarakat, dan pengembangan pesantren tergantung pada pelaksanaan manajemen. (Setiawan et al., 2022) Pengembangan manajemen pesantren merupakan salah satu solusi yang dapat meningkatkan kualitas pesantren. (Amirudin, 2019) Manajemen juga dapat memantau dan mengarahkan proses pemantauan sebuah pondok pesantren.

Untuk mengemban peran pendidikan sebagai penyedia sumber daya manusia yang berkualitas, maka pesantren harus meningkatkan mutu dan model pendidikannya. karena Model pendidikan pesantren tradisional sudah tidak lagi dianggap memadai dan cocok untuk menciptakan kualitas yang sempurna dalam administrasi keagamaan, ilmu pengetahuan umum dan teknologi. Sesuai Dengan latar belakang di atas, penulis memfokuskan penelitiannya pada penelitian "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan mutu Santri di Pondok Pesantren Nurul Qur'an". Peneliti fokus pada Pondok Pesantren Nurul Qur'an yaitu pesantren putra, dan lembaga pendidikan peningkatan kualitas santri di Pondok Pesantren Nurul Qur'an. Setelah Berdasarkan temuan awal, penulis menemukan permasalahan yaitu santri putra Pondok Pesantren Nurul Qur'an yang berkualitas dan berkompeten di bidang kurikulum dan diniyya serta kualitas lembaga yang menunjang kualitas santri., sehingga tidak dapat diganggu gugat. bahwa itu adalah sekolah berasrama Islam. salah satu pesantren yang sangat populer dikalangan masyarakat. yang dapat mengintegrasikan kurikulum dan kurikulum Sekolah Berasrama.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif Penelitian ini mendeskripsikan dan mengeksplorasi secara mendalam permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan santri. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian

deskriptif adalah penelitian yang menyajikan gejala dan fakta atau peristiwa tertentu secara tepat dan sistematis. Dengan penelitian ini, peneliti mencoba mengungkap lebih dalam. Materi yang dikumpulkan dalam karya ini bersifat deskriptif, yaitu. penjelasan faktual tentang manajemen mutu dalam pengembangan sumber daya manusia peserta didik. Materi yang dimasukkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang diucapkan oleh informan sesuai dengan bidangnya, apa yang dipikirkan, dirasakan dan dialami oleh informan sebagai sumber informasi. Berdasarkan penelitian tersebut, berikut peneliti mencari informasi deskriptif tentang manajemen mutu untuk meningkatkan mutu santri di pondok pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan. Alasan dilakukannya penelitian di Kraksaan Pondok Pesantren Nurul Quran adalah merupakan pesantren dan lembaga pendidikan bersama yang dapat mengkombinasikan sekolah negeri dan diniyyah untuk mengikuti kompetisi pendidikan melalui program-programnya. Pondok Pesantren Nurul Quran merupakan salah satu pondok pesantren dalam pendidikan Islam yang dinilai layak untuk diteliti. Saya mencoba mengumpulkan informasi tentang pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan. Untuk memperoleh informasi yang maksimal maka ditentukan teknik pengumpulan data yang akurat dalam penelitian ini. Salah satu yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Manajemen Pesantren dalam peningkatan mutu santri pondok pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan

Sebelum melaksanakan suatu program perlu yang namanya perencanaan yang matang, adapun Perencanaan kegiatan merupakan langkah awal pelaksanaan kegiatan dengan merencanakan hal-hal yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan. Perencanaan juga menyusun rencana tentang apa yang harus dicapai (waktu, hari, bulan secara kualitatif) dan kapan (when), dimana (where), bagaimana (how), mengapa (why) harus dicapai dan siapa yang akan dicapai. bertanggung jawab. (Nanang Qosim, 2020) Fokus penelitian yang pertama adalah pada manajemen Pondok Pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan, karena masa depan sebuah pondok pesantren sangat ditentukan oleh faktor manajemen. Oleh karena itu, pihak penyelenggara dan perencanaan pesantren melaksanakan pemberdayaan santri dan masyarakat, yang justru akan membantu pesantren di masa depan. Hal ini terus dipertahankan Pesantren Nurul Qur'an sehingga seiring berjalannya waktu pihak pengelola pondok pesantren dapat membenahi pendidikannya mencapai hasil yang maksimal melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Semua fungsi ini harus dilaksanakan secara efektif dan efisien. sesuai dengan apa yang diharapkan dan terjadi di pondok pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan dalam pelaksanaan program kelembagaan untuk meningkatkan tata kelola yang baik.

Perencanaan Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan menggunakan manajemen kurikulum pesantren dan setiap jenjangnya sesuai dengan jenjangnya serta mempunyai tiga lembaga program yang lebih tinggi yaitu: Pedoman Hafalan Al-Quran. (Tahfidz), Program pengembangan bahasa arab, Pengembangan tafsir al qur'an. Program perguruan tinggi dirancang berdasarkan kemampuan santri yang berbeda-beda untuk meningkatkan kualitas santri di pesantren. Nurul Qur'an Patokan Kraksaan juga mendefinisikan tujuan setiap program pendidikan tinggi yang mendukung kualitas siswa. Sasaran program kelembagaan tertinggi Pondok Pesantren Nurul Qur'an adalah:

- a. Memastikan siswa berprestasi sehingga dapat unggul di bidangnya.
- b. Mewujudkan lembaga pendidikan dan pengajaran yang lebih efektif, kreatif dan inovatif sehingga memungkinkan peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Santri mampu memahami al-qur'an lebih-lebih bisa menghafalnya.
- c. Santri bisa bersaing dengan generasi diluar pesantren

Oleh sebab itu (Nasution, 2023) mengatakan bahwa perencanaan terdiri dari penentuan kegiatan berdasarkan apa yang dibutuhkan dan didukung oleh sumber daya yang tersedia, tujuan yang ingin dicapai, serta kelemahan atau hambatan yang ada pada suatu waktu tertentu.

Pelaksanaan Manajemen Pesantren dalam peningkatan mutu santri pondok pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan

Selain perencanaan, Hal penting lainnya adalah implementasi. Program perguruan tinggi Pondok Pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan dikelola oleh ustadz dan pengurus pondok pesantren yang mumpuni dibidangnya dan sesuai dengan tugasnya. Sukses dalam program institusi pesantren. Nurul Qur'an Patokan Kraksaan Diperlukan sumber daya yang berkualitas, kompeten, agar organisasi tetap terjaga. Anggota yang telah lulus program kepengurusan dan ikut serta dalam kepengurusan lembaga diangkat menjadi pimpinan organisasi, dengan memperhatikan kematangan organisasi dan pengalaman masing-masing asrama pada umumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam kajian peningkatan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Qur'an, peneliti menemukan ada tiga hal pokok yang perlu dipahami dalam menilai mutu pendidikan, yaitu masukan, proses dan keluaran. pengajaran. pendidikan. Mutu adalah suatu proses sistematis yang senantiasa meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran.(Hanif, 2020). Mutu menggambarkan hakikat kebaikan, keindahan dan kebenaran. Berkinerja sesuai dengan harapan pelanggan berarti berkualitas.(Attamimi et al., 2023) Proses pembelajaran yang bermutu dalam dunia pendidikan akan bermutu ketika sumber daya yang tersedia dapat digunakan untuk mengelola masukan dan kondisi yang berbeda untuk menciptakan nilai tambah bagi siswa. Seperti yang dikutip dari Tarmizi bahwa mutu adalah suatu hal yang masih dapat ditingkatkan, dan bila sebelumnya telah mencapai taraf tertentu maka dapat dikatakan bahwa hasil karya itu bermutu.(Tarmizi & Mitrohardjono, 2020). Secara umum kualitas mencakup keunggulan produk, dan dalam bentuk barang dan jasa. Dalam konteks pendidikan, pengertian timbal balik dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan.(Mutu & Islam, 2019).

Mutu Pendidikan merupakan salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang sangat penting bagi pembangunan negara. Bahkan bisa dikatakan masa depan negara terletak pada tersedianya pendidikan yang berkualitas. Saat ini, pendidikan berkualitas hanya akan tumbuh jika terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas. Upaya ini Menurut peraturan pemerintah no. 19 Tahun 2005 (Standar Nasional Pendidikan) yang menyatakan bahwa. "setiap lembaga pendidikan yang diselenggarakan melalui jalur formal dan informal wajib menjamin pendidikan bersama".(Majid, 2023) Maka dari itu upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Pondok pesantren diharapkan mampu memenuhi tantangan dan tuntutan kehidupan dalam ruang dan waktu yang tersedia.(Yatimah, 2017). Sementara itu, hasil belajar yang berkualitas dianggap dapat memberikan siswa prestasi belajar dan ekstrakurikuler yang unggul pada suatu jenjang pendidikan. Dan Pendidikan yang bermutu dapat tercapai jika dukungan di semua bidang pelatihan yang terorganisir dengan baik. meliputi input, proses, output, guru, sarana, prasarana, biaya. (Pendidikan, 2019). Sebagai sebuah model pendidikan di Indonesia, Pondok Pesantren Nurul Qur'an mempunyai kriteria baku mengenai nilai pendidikan yang ingin dicapainya. Standar pencapaian nilai-nilai pesantren meliputi aspek akhlak, pengembangan bahasa Arab, hafalan Al-Quran dan pemahaman tafsir Al-Quran, dengan tujuan mewujudkan visi dan misi pesantren dalam perancangannya. orang-orang yang berjiwa Al-Quran. Dan pertahankan tradisi lama yang lebih baik dan tambahkan informasi baru yang berguna. Maka dari itu yang dimaksud pendidikan unggul adalah pendidikan yang memiliki Program unggulan ini lahir dari keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu unggul secara nasional dan

global dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. serta didukung oleh akhlak yang baik.(Nanang Qosim, 2020)

Evaluasi Manajemen Pesantren dalam peningkatan mutu santri podok pesntren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan

Langkah terakhir dalam pengelolaan pesantren untuk meningkatkan kualitas santri adalah evaluasi. Tujuan evaluasi adalah agar supervisor atau manajer menerima informasi mengenai keberhasilan strategi yang diterapkan.(Qori, 2019) Dalam Pelaksanaan program yang dibuat tentunya harus diawasi dan dievaluasi untuk mengetahui apakah program yang dibuat benar-benar dapat dilaksanakan dengan baik atau akan terus dilaksanakan, karena salah satu ciri pendidikan yang bermutu adalah dengan adanya kurikulum. kualitas pendidikan. pendidikan. evaluasi. secara konsisten dan intens serta berkesinambungan.(Muli Prima Aldi, 2022) Peningkatan Pondok Pesantren Nurul Qur'an merupakan peningkatan yang diberikan kepada masing-masing lembaga yang menetapkan standarnya dalam perizinan keluar sekolah.Tenaga pengajarnya sudah ada, masing-masing tinggal meningkatkan pembelajaran dan prakteknya melalui kompetisi untuk mengukur sejauh mana kemampuannya di bidang ekstrakurikuler ini. Banyak prestasi yang dimiliki pesantren. Nurul Qur'an diantaranya, menjuarai MTQ tingkat nasional, bahkan ada yang Harapan Satu MTQ Internasional. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang menjadi evaluasi tentang manajemen pesantren dalam meningkatkan mutu santri Pondok Pesantren Nurul Qur'an. Faktor Pendukung kualitas santri yang meningkatkan prestasi Pondok Pesantren Nurul Qur'an adalah kekuatan dan kemampuan yang dimiliki masing-masing lembaga pendidikan, yaitu:

- a. Infrastruktur yang memadai mendukung program, departemen dan fakultas dalam penyelenggaraan program tersebut.
- b. Pondok Pesantren Nurul Qur'an Terdaftar Prestasi Akademik dan Non Akademis Secara Nasional dan Internasional.
- c. Santri dengan kualitas yang baik dan latar belakang yang kompeten di bidangnya..

Adapun Faktor Penghambat Mutu santri di pondok pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan diantaranya:

- a. Kurangnya minat santri untuk mengikuti kegiatan pondok pesantren.
- b. Kegiatan ekstra kurang maksimal dan siswa mudah bosan.
- c. Kurangnya kesadaran dan kepedulian santri akan pentingnya bersekolah di pesantren dan kegunaannya bagi masa depan masyarakat.

Program-program peningkatan mutu kualitas santri pondok pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan Dalam membuat program kelembagaan tentu saja mengutamakan program pesantren. Hal ini didasarkan pada pesantren, program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas santri di pesantren, dan pesantren yang lebih baik. Nurul Qur'an antara lain program tahfidz 30 juz, Program unggulan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi Perguruan Tinggi Islam Nurul Qur'an yang mempunyai kualitas yang sangat baik karena dapat mengembangkan pendidikan Salafi dan modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan menggunakan manajemen kurikulum pesantren dan setiap jenjangnya sesuai dengan jenjangnya serta mempunyai tiga lembaga program yang lebih tinggi yaitu: Pedoman Hafalan Al-Quran. (Tahfidz), Program pengembangan bahasa arab, Pengembangan tafsir al qur'an. Kurikulum inti dibuat berdasarkan kemampuan kualitas siswa yang berbeda-

beda untuk meningkatkan kualitas siswa Pondok Pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan juga mendefinisikan tujuan dari setiap program pendidikan tinggi yang mendukung kualitas siswa. Adapun evaluasi yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Nurul Qur'an Penilaian ini bergantung pada masing-masing institusi yang mengembangkan standar kelulusan ekstrakurikuler mereka masing-masing. Tenaga pengajarnya sudah ada, masing-masing tinggal meningkatkan pembelajaran dan praktiknya melalui kompetisi untuk mengukur sejauh mana kemampuannya dalam bidang ekstrakurikuler ini. Program-program peningkatan mutu kualitas santri pondok pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan Dalam membuat program, lembaga pendidikan harus mengutamakan program pesantren. Berbasis pesantren, program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas santri di pesantren, diantara program terbaik pesantren Nurul Quran adalah program tahfidz 30 juz, Program unggulan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pesantren Nurul Quran, kualitasnya sangat baik karena dapat mengembangkan salaf dan pendidikan modern.

Saran: Bagi pengelola lembaga Pondok Pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan, Kajian ini sebagai sumber rujukan pendidikan untuk lebih memberikan sumber referensi bagi masing-masing lembaga dalam meningkatkan kualitas yang ada, menghasilkan peserta didik yang lebih berkualitas baik dalam prestasi maupun agama Islam, serta bagi lembaga Islam lainnya agar dapat berguna sebagai model dalam meningkatkan kualitas pendidikan. orang-orang yang berkualitas dan karena hasil penelitian ini menunjukkan adanya manfaat perbaikan program di pesantren yang telah membantu meningkatkan kualitas santri. Penelitian ini mempunyai Keterbatasan penelitian meliputi observasi dan wawancara. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang mungkin dapat memberikan jalan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. (2019). Model Manajemen Pondok Pesantren dalam Peningkatan Mutu Santri Bertaraf Internasional: Studi pada Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto Jawa Timur. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 222–241. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idarohe-ISSN:2580-2453https://doi.org/10.24042/alidarah.v9i2.5607%0Ahttp://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/5607>
- Attamimi, A. U., Ni`mah, M., & Rachman, P. (2023). Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Diniyah Mu`allimin Pesantren Zainul Hasanain Genggong. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4093–4096.
- Aziz, A., & Rachman, P. (2021). Kepemimpinan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Pesantren. *At-Ta`lim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 1–15.
- Fathurrochman, I. (2017). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 85. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i1.216>
- Hanif, N. F. (2020). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Husna Samarinda Seberang. *Salimiya, Vol. 1*(3), Hlm. 2721-7078.
- Izza, I. (2019). Media Sosial, Antara Peluang dan Ancaman dalam Pembentukan Karakter Anak Didik di Tinjau dari Sudut Pandang Pendidikan Islam. *At-Ta`lim: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 17–37. <https://doi.org/10.36835/attalim.v5i1.63>
- Majid, L. A. (2023). Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Lampung Tengah. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 44–54. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i1.103>
- Muli Prima Aldi. (2022). Aktualisasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (Mpmbm). *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 13(2), 178–189. <https://doi.org/10.55558/alihda.v13i2.16>

- Murdiyanto, M., & Choirin, M. (2021). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pesantren di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Kota Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Mutu*, M., & Islam, P. (2019). *Jurnal kependidikan*. 7(1), 84–97.
- Nanang Qosim. (2020). *Aplikatif Manajemen Pendidikan*. 81.
- Nasution, S. (2023). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3820–3828.
- Pendidikan, M. M. (2019). *No Title*.
- Qori, I. (2019). Analisis implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan pondok pesantren. *Management and Business Review*, 3(2), 83–94. <https://doi.org/10.21067/mbr.v3i2.4605>
- Setiawan, M. H., Nimah, M., & ... (2022). Manajemen Pesantren Ar-Rofilyyah Dalam Meningkatkan Mutu SDM Santri. *Jurnal ...*, 4(4), 3763–3767. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6056>
- Tarmizi, T., & Mitrohardjono, M. (2020). Implementasi Manajemen Mutu di Pesantren Tahfizh Daarul Quran. *Tahdzibi*, 5(2), 81–104. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.81-104>
- Yatimah, D. (2017). Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Upaya Peningkatan Mutu Santri. *Jurnal El-Hikmah*, IX(1), 59–78.
- Zain Sarnoto, A. (2013). Urgensi Peningkatan Mutu Pengelolaan Pesantren Dalam Era Global. *Educare*, 04(01), 49–60.